

## ANALISIS BULAN JULI 2015

### Karet, (Periode, 13 Juli – 17 Juli 2015)

Memasuki pekan ketiga Juli 2015, harga karet seperti terlihat pada *chart*, bergerak fluktuatif dengan pergerakan harga yang melemah. Di bursa berjangka Singapura, yang dijadikan acuan harga karet dalam negeri, harga karet TSR 20 pada awal pekan ketiga, Senin (13/7) berada pada level US\$145,70 sen/kg dan melemah hingga akhir pekan menjadi US\$144,00 sen/kg untuk kontrak penyerahan teraktif, September 2015. Sementara itu, harga karet alami berjangka yang diperdagangkan di bursa komoditas Tokyo (Tocom) menghadapi kenaikan mantap. Harga karet Tocom terangkat menguat setelah ditutup turun di akhir perdagangan Senin siang. Dorongan positif di pasar karet muncul akibat turunnya nilai tukar yen Jepang.

Pada Senin sore, nilai tukar yen telah mengalami penurunan untuk empat sesi berturut-turut. Posisi mata uang tersebut sudah mencapai US\$123.51 per dollar yaitu di posisi paling rendah sejak tanggal 2 Juli lalu. Penurunan kurs nilai tukar yen membuat harga komoditas karet berjangka yang diperdagangkan dengan mata uang tersebut menjadi relatif lebih murah bagi para pembeli luar negeri. Dampaknya permintaannya mengalami kenaikan sehingga mengangkat harga. Sehingga, harga karet alami di Tocom untuk kontrak paling aktif, yaitu untuk kontrak Desember 2015, dibuka pada posisi 207,4 yen per kg. Harga karet alami berjangka mengalami pembukaan yang menguat sebesar 1,6 yen dibandingkan dengan posisi penutupan perdagangan sebelumnya.

Memasuki perdagangan hari kedua, Selasa (14/7), harga karet di pasar spot Palembang, yang dijadikan acuan harga karet Tanah Air, terlihat melemah ke posisi Rp18.594 dari sebelumnya. Sementara di bursa Singapura (Sicom), harga karet terpantau melemah ke level US\$144,00 sen/kg dari sebelumnya US\$145,70 sen/kg. Pada perdagangan Rabu (15/7), harga karet alami berjangka di bursa komoditas Tocom masih mampu mempertahankan posisi di teritori positif. Harga komoditas ini menguat didukung oleh kinerja harga minyak mentah yang membaik. Akan tetapi seiring dengan retreat-nya harga minyak mentah dari posisi harian tertinggi, harga karet juga ditutup di bawah level harian tertinggi yang sempat dicapainya. Merujuk berita *Bloomberg*, harga minyak mentah pada perdagangan Rabu siang sempat mencapai posisi harian tertinggi di level US\$ 53,48 per barel. Posisi tersebut merupakan yang paling tinggi dalam empat sesi belakangan. Namun, harga minyak mentah sudah turun dan berada di posisi US\$ 52,68 per barel. Pada penutupan perdagangan Rabu, harga karet alami berjangka di Tocom berada pada posisi 208,8 yen per kilogram. Harga karet alami tersebut membukukan kenaikan sebesar 0,2 yen dibandingkan dengan penutupan perdagangan sebelumnya.

Menjelang liburan panjang, Kamis (16/7), harga karet alami berjangka di Tocom menghadapi kenaikan. Kenaikan yang stabil pada harga karet alami Tocom terjadi akibat penurunan yen Jepang yang sudah terjadi selama enam sesi belakangan. Sementara itu, kurs Yen Jepang pada Kamis pagi, melanjutkan penurunan terhadap dollar AS. Potensi kenaikan suku bunga acuan di Amerika Serikat tahun 2015 ini telah mengakibatkan dollar mengalami kenaikan mantap terhadap rival-rival utamanya. Kondisi ini membuat yen berada pada level terendah dalam tiga minggu belakangan. Melemahnya nilai tukar yen membuat harga komoditas karet berjangka yang diperdagangkan dengan mata uang tersebut menjadi relatif lebih murah bagi para pembeli luar negeri. Dampaknya permintaannya mengalami kenaikan sehingga mengangkat harga.

## Grafik Perkembangan Harga Karet Minggu II Juli 2015



Pada perdagangan akhir pekan, Jum'at (17/7), harga karet acuan dunia yang diperdagangkan di bursa Tocom mengalami penurunan setelah diawal perdagangan dibuka dengan harga lebih tinggi dari penutupan perdagangan hari sebelumnya. Menguatnya nilai tukar Yen diakhir perdagangan membuat harga menjadi lebih mahal sehingga pembeli asing menurun. Selain itu sentimen negatif datang dari turunnya harga minyak mentah pasca meningkatnya jumlah produksi kilang besar di Amerika Serikat. Pada pekan ketiga Juli, pasar karet dunia cukup ramai pasca terpukulnya nilai mata uang Jepang tersebut sehingga ketika hari ini nilai mata uang ini mulai menguat harga berubah turun. Buruknya perkiraan data fundamental AS yang akan Jum'at malam, membuat nilai mata uang safe haven ini berubah arah sehingga sampai dengan perdagangan sesi Eropa yen berhasil memukul balik kurs US\$. Sentimen potensi kenaikan suku bunga acuan di Amerika Serikat tahun 2015 ini yang mengangkat kurs US\$ terkoreksi di akhir perdagangan pekan ketuga Juli 2015. Tatkala kurs yen menjadi mahal maka permintaan terhadap komoditas karet menurun.